

**PENGARUH KONDISI RUANG KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL di KELAS VIII SMP ISLAM DARUL KIROM JATISAMPURNA**

**THE INFLUENCE OF CLASSROOM CONDITIONS ON THE  
EFFECTIVENESS OF STUDENT LEARNING IN SOCIAL SCIENCES  
SUBJECTS IN CLASS VIII OF DARUL KIROM ISLAMIC MIDDLE  
SCHOOL JATISAMPURNA**

**Siti Fathonah<sup>a</sup>, Ismeirita<sup>b</sup>**  
Universitas Panca Sakti<sup>a,b</sup>

Email: [sitifatonahz232@gmail.com](mailto:sitifatonahz232@gmail.com)<sup>a</sup>, [ismeirita@gmail.com](mailto:ismeirita@gmail.com)<sup>b</sup>

**ABSTRAK**

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna (2023). Bekasi. Universitas Panca Sakti. 2023. Penelitian ini tujuannya guna memahami pengaruh kondisi ruang kelas pada efektivitas belajar siswa kelas VIII di Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna. Untuk memperoleh data digunakan instrument kondisi ruang kelas dan instrument efektivitas belajar dalam bentuk skala sikap model Likert. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data diperoleh populasi yang berjumlah 137 siswa, dengan jumlah sampel 58 siswa kelas VIII SMP Islam Darul Kirom. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Prosedur pemeriksaan data yang dipakai ialah regresi linier sederhana dengan memanfaatkan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.0 Windows. Hasil analisis data membuktikan bahwasanya kondisi ruang kelas berpengaruh langsung terhadap efektivitas belajar siswa sejumlah 15,2%. Adapun sisanya sejumlah 84.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tak diteliti dipenelitian ini. Sehingga kondisi ruang kelas disini ialah satu diantara faktor krusial yang mesti difokuskan demi tergapainya keberhasilan pembelajaran yang efektif.

**Kata kunci: Kondisi Ruang kelas; Efektivitas Belajar Siswa.**

**ABSTRACT**

*The Influence of Classroom Conditions on the Effectiveness of Student Learning in Social Sciences Subjects in Class VIII of Darul Kirom Islamic Middle School Jatisampurna (2023). Bekasi. Panca Sakti University. 2023. The aim of this research is to understand the influence of classroom conditions on the learning effectiveness of class VIII students in social studies subjects at Darul Kirom Jatisampurna Islamic Middle School. To obtain data, a classroom condition instrument and a learning effectiveness instrument were used in the form of a Likert scale model. This research utilized a quantitative approach, with data sources obtained from a population of 137 students, with a sample size of 58 class VIII students at Darul Kirom Islamic Middle School. Sampling technique by means random sampling. The data examination procedure used is simple linear regression using SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 20.0 Windows. The results of data analysis prove that classroom conditions have a direct effect on student learning effectiveness by 15.2%. The remaining 84.8% was influenced by other factors not examined in this research. So the condition of the*

*classroom here is one of the crucial factors that must be focused on in order to achieve effective learning success.*

**Keywords:** *Classroom Contions; Student Learning Effectivness.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ukuran kualitas sumber daya manusia menurut standar internasional yang dikeluarkan oleh PBB, khususnya *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pendidikan Indonesia ditahun 2021 menduduki peringkat ke-54 dari 78 negara, peringkat ini diumumkan oleh *World Population Review*. Jumlah ini masih kalua jauh apabila dibanding dengan negara Asia Tenggara yang lain. Menurut data dari UNESCO kualitas Pendidikan Indonesia tergolong rendah.

Pendidikan ialah satu proses pemberdayaan siswa sebagai serta mata Pelajaran lainnya untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan secara sengaja dan metodis demi memacu, menciptakan, membantu & membimbing individu guna menambah seluruh potensi yang dimilikinya dengan tujuan agar menggapa kualitas diri yang baik lagi (Tatang, 2012). Menurut (Saefudin & Berdiati, 2014) pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya sendiri terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan yang baru.

Menurut (Zulkarnaen & Handoyo, 2019), salah satu variabel yang berdampak pada buruknya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif. Satu diantara faktor krusial yang membantu menjadikan proses pembelajaran yang efektif & nyaman ialah kondisi ruang kelas harus memenuhi standar operasional Pendidikan. (Susanto, 2022) menyatakan bahwa kehadiran fasilitas dan kerangka kerja yang memadai akan mendukung latihan pembelajaran dalam mencapai hasil yang ideal dan peningkatannya akan menghasilkan pembelajaran yang kuat.

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dalam (Syah, 2019), “efektivitas belajar siswa ialah suatu proses perubahan yang mengnimbulkan dampak bagus khususnya penguasaan pengetahuan, keterampilan & sikap yang terbentuk sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif juga merupakan cara mengajar siswa dengan usaha yang maksimum & menggunakan metode pembelajaran khusus guna mewujudkan prestasi siswa yang maksimum”. Kemudian (Slameto, 2015) dalam (Sudiyono, 2020) membagi unsur-unsur yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran jadi 2 kategori, yakni faktor internal & eksternal. Faktor eksternal ialah faktor yang berada di luar diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor internal ialah faktor yang berada didalam diri siswa, yitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Satu diantara faktor eksternalnya ialah kondisi ruang kelas, menurut (Ismawati, 2016) bahwa “kelas merupakan lingkungan yang paling dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dan menurut (Fadal, 2004) bahwa kondisi ruang kelas dengan fasilitas pembelajaran secara langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran, dan sarana prasarana pembelajaran secara tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran. Hal yang sangat mempengaruhi efisiensi dikelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung yaitu: a) Tempat atau ruang belajar, ruang belajar yang didalamnya terdapat tatap muka antara guru dan siswa yang apabila kondisi ruang kelas yang kurang benar akan mempengaruhi kondisi belajar siswa sehingga diperlukan adanya pengaturan yang sesuai dan

tetap untuk menjadi solusi dalam mengurangi gangguan yang dialami oleh siswa didalam ruang kelas (Safarudin dkk, 2020), b) Pencahayaan, pencahayaan yang ada didalam kelas harus ideal, pencahayaan yang kurang ideal akan menyebabkan siswa mengalami kesusahan dalam menerima pembelajaran baik jika keadaan ruang kelas mendapatkan pencahayaan yang redup ataupun penyinaran yang terlalu terang atau silau dapat mengganggu penglihatan guru dan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung (Imran, 2017) dan c) Ventilasi, kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila terdapat sirkulasi udara yang masuk melalui ventilasi, ventilasi sangat dibutuhkan dalam ruang kelas yang keberadaannya akan menciptakan ruang kelas yang sehat dan nyaman (Widiastuti, Susilo, & Nurfinaputri, 2020), kemudian (Razak, 2015) mengemukakan bahwa agar terjadi pertukaran udara didalam ruang kelas yaitu harus memiliki dua ventilasi yaitu ventilasi yang salah satu peletakkannya harus lebih diatas dari ventilasi yang lain, fungsinya agar sistem ventilasi dapat bekerja dengan baik.

Maka itu, penulis memutuskan untuk melangsungkan penelitian yang judulnya pengaruh kondisi ruang kelas pada efektivitas belajar siswa dimata pelajaran IPS dikelas VIII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai dipenelitian ini ialah kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 137 responden & diambil sampel sebanyak 58 responden. Menurut Arikunto 2010:174 Sampel adalah sebagian atau wakil dari pupulasi yang diteliti penentuan jumlah pengumpulan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut (Nalendra, 2021) rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampe minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tigtat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Maka dari hasil perhitungan rumus Slovin tersebut didapatlah jumlah sampel sebanyak 58 responden. Dan mnggunakan teknik random sampling untuk mengumpulkan responden, penelitian ini mencakup hampir semua kelas dari VIII-1 sampai VIII-4. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, survei dan dokumentasi. Dengan menganalisis data menggunakan uji regresi sederhana, uji persyaratan analisis & uji hipotesis. Sebelum melaksanakan uji analisis data, penulis melaksanakan uji coba atau uji validitas & uji reliabilitas. Lalu setelah data terkumpul dan dinyatakan lulus uji validitas dan reliabilitas, maka penulis menyebarkan kuisioner penelitian. Setelah data terkumpul barulah penulis melakukan uji persyaratan analisis, uji regresi sederhana & uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Persyaratan analisis**

##### **(1) Uji Normalitas**

Menurut (Siregar, 2014) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig > 0.05 diartikan berdistribusi normal.

Table 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99745160
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.782

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test yang terdapat di table diatas bisa diamati hasil Asymn Sig sejumlah 0,782 yang artinya  $>0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

## (2) Uji Linieritas

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			202.760	10	20.276	2.378	.023
VAR00002 * VAR00001	Between Groups	Linearity	91.457	1	91.457	10.724	.002
		Deviation from Linearity	111.303	9	12.367	1.450	.195
	Within Groups		400.826	47	8.528		
Total			603.586	57			

Dapat dilihat pada table nilai deviation from linearity Sig 0,195 yang berarti besar dari 0,05 dimana ada hubungan yang linear secara signifikan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Sederhana

Menurut (Greener & Martelli, 2018) analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji satu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.259	6.168		1.177	.244
1 VAR00001	.570	.180	.389	3.162	.003

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari uji regresi sederhana diatas dapat disimpulkan dalam persamaan berikut ini:

$$Y + 7.259 (a) + 0.570 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- 1) Constanta (a) = 7.259 artinya berarti kondisi ruang kelas itu constant atau tetap, maka variable kondisi ruang kelas sebesar 7.259 49
- 2) Koefisien arah regresi / B(X) = 0,570 (bernilai positif) artinya, apabila kondisi ruang kelas baik, maka efektivitas belajar juga akan meningkat.

b. Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.457	1	91.457	10.001	.003 <sup>b</sup>
	Residual	512.129	56	9.145		
	Total	603.586	57			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

$$0.003 < 0.05$$

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa nilai adalah Fhitung adalah 10.001 dan nilai Ftable dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan df sebesar 1 adalah 4,01. Hasil pengujian menunjukkan  $p = 0,003 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak, dan hipotesis penelitian diterima, maka dapat disimpulkan regresi Y dan X adalah signifikansi atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel kondisi ruang kelas terhadap efektivitas belajar siswa, dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada rentang angka nol (0) dan (1). Jika koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.136	3.024	.152	10.001	1	56	.003

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan table hasil uji determinasi Model Summary diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.152 (15,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independent (kondisi ruang kelas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (efektivitas belajar) sebesar 15%. Sedangkan 84,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna memahami dampak kondisi ruang kelas pada efektivitas belajar siswa dimata Pelajaran IPS di SMP Islam Darul Kirom. Dipenelitian ini banyak sampel yang diambil ada 58 responden yakni dari empat kelas VIII-1 sampai VIII-4 pembahasan pada hasil studi ini beralaskan hasil analisis data lapangan. Diperoleh dari hasil data olahan penulis lakukan dengan aplikasi SPSS.20.0 maka pada variabel Kondisi Ruang Kelas (X) terdapat 11 pernyataan yang valid dan variabel efektivitas belajar (Y) ada 9 pernyataan yang valid.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana data pengujian yang dihasilkan dapat diketahui bahwa kondisi ruang kelas berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pda hasil pengujian kolomorof-Smirnof diperoleh signifikansi sebesar  $0.782 > 0.05$  hingga kesimpulannya bahwasanya data berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil perolehan uji korelasi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10.001 > 4.01$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya kondisi ruang kelas berpengaruh kondisi ruang kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar, dengan persamaan  $Y = 7.259 (a) + 0.570 (x)$ .

Kondisi ruang kelas berpengaruh langsung terhadap efektivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dengan melihat nilai determinan R Square yakni sejumlah 0,152 (15,2%), artinya 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tak diteliti dipenelitian ini. Jadi keadaan wali kelas di sini adalah salah satu variabel penting yang harus dihilangkan agar kemajuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini membuktikan bahwasanya kondisi ruang kelas berdampak pada efektivitas belajar siswa sesuai dengan hasil dari analidid data yang telah diujikan, dan sesuai juga dengan hasil studi yang sudah dilaksanakan oleh Ade Kristi Meidea Astuti yang meneliti mengenai kondisi ruang kelas berpengaruh 18.1% pada hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini membahas bahwa kondisi ruang kelas berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa sebesar 15.2%.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari penelitian ini memperkuat dukungan teori yang dikemukakan oleh (Juhantoro, 2013) bahwa lingkungan kelas yang kondusif, nyaman, menyenangkan dan bersih berperan penting dalam keefektivan belajar.

Begitu juga dengan efektivitas belajar yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dikutip dari (Syah, 2019) bahwa efektivitas belajar siswa adalah proses perubahan yang menghasilkan dampak positif yakni terkuasanya pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Efektivitas belajar juga merupakan metode belajar siswa dengan usaha yang maksimal dan memanfaatkan metode-metode belajar tertentu untuk menghasilkan prestasi siswa yang maksimal.

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Astuti, 2013) dan (Fitria, 2018) bahwa terdapat kondisi ruang kelas berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna dapat ditarik kesimpulan bahwa Kondisi ruang kelas yang sesuai dengan standar dalam sarana dan prasarana Pendidikan memberikan pengaruh pada proses kegiatan belajar mengajar agar terciptanya kelas yang efektif dan efisien.

Selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Dari uji F dengan F hitung 10.001 dan tingkat signifikansi probabilitas  $0,003 < 0,05$ , yang artinya kondisi ruang kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa.
- 2) Dari uji R Square ditemukan nilai R square sebesar 0,152 (15,2%) menunjukkan bahwa variabel independent (kondisi ruang kelas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (efektivitas belajar siswa) sebesar 15,2%. Sedangkan 84,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti dan instansi pendidikan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar, secara khusus instansi pendidikan perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana didalam ruang kelas belajar ataupun diluar kelas.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kondisi ruang kelas maupun efektivitas belajar siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Suharmisi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria, A. (2018). Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP IT AR-Ridho Palembang. . *UIN Raden Fatah Palembang*.
- Greener, S., & Martelli, J. (2018). *An Introduction to Business Research Methods*. South Yorkshire: Bookboon.
- Imran. (2017). Penelitian Terhadap Ruang Kelas SMA Aquino Manado dengan Menggunakan Velux Daylighting Visualizer 2. *Jurnal Peradaban Sains*.
- Ismawati. (2016). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Jakarta: Ombak Anggota IKAPI.
- Juhantoro. (2013). Pengaruh Efektivitas Belajar dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI. *UNNES*.
- Nalendra, A. R. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Razak. (2015). Pengaruh Karakteristik Ventilasi dan Lingkungan Terhadap Tingkat Kenyamanan Termal Ruang Kelas SMPN di Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 1-18.
- Saefudin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono. (2020). Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Indramayu. *ADAB*.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D. I. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 59-66.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung.
- Tatang. (2012). *Ilmu Pendidikan Penulis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widiastuti, Susilo, & Nurfinaputri. (2020). How classroom design impacts for student comfort; Architect Perspective on Designing Classrooms. *IJERE*, 469-477.
- Zulkarnaen, & Handoyo, A. D. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata Di Indonesia. *Universitas Ahmad Dahlan*.